

ABSTRAK

Syifa Ainina, PERGESERAN FUNGSI TRADISI *BABURU KANDIAK* PADA MASYARAKAT NAGARI PITALAH DI KABUPATEN TANAH DATAR, SUMATRA BARAT. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya pergeseran fungsi tradisi *baburu kandiak* (2) mengetahui dampak yang terjadi akibat pergeseran fungsi tradisi *baburu kandiak*. Penelitian ini dilakukan pada kegiatan buru *alek* di Nagari Pitalah, Kabupaten Tanah Datar, Sumatra Barat selama tiga bulan dari bulan Maret sampai dengan Mei 2019.

Metodologi yang digunakan ialah dengan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan *snowball sampling*. Metode yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: (1) faktor yang mempengaruhi terjadinya pergeseran fungsi tradisi *baburu kandiak* ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah kepuasan psikologis laki-laki Minangkabau yang pada dasarnya memiliki sistem kekerabatan matrilineal dan status sosial yang dianggap penting oleh sebagian masyarakat Minangkabau. Faktor eksternal yaitu adanya pengaruh kondisi geografis di Pitalah didominasi hutan membuat banyaknya spesies babi yang terus berkembangbiak dan globalisasi kemajuan teknologi, sehingga adanya kemudahan memperoleh informasi jadwal pelaksanaan buru *alek* (2) Dampak yang terjadi dari adanya pergeseran fungsi tradisi *baburu kandiak* ada pada masyarakat, lingkungan dan ekonomi. Dari dampak yang ditimbulkan, masing-masing memiliki sisi positif dan negatif. Hal yang terjadi pada masyarakat adalah mengembangkan tradisi *baburu kandiak* menjadi kegiatan wisata.

Kata kunci: Pergeseran, Fungsi *Baburu Kandiak*, Masyarakat Kanagarian

ABSTRACT

Syifa Ainina, SHIFTING THE TRADITION FUNCTION OF *BABURU KANDIAK* IN THE COMMUNITY OF NAGARI PITALAH IN BAND LAND DISTRICT, WEST SUMATRA. Essay. Jakarta: Social Sciences Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2019.

This study aims to: (1) find out the factors that cause the shifting function of the baburu kandiak tradition (2) determine the impact that occurs due to the shifting function of the baburu kandiak tradition. This research was conducted at Alek hunting activities in Nagari Pitalah, Tanah Datar District, West Sumatra for three months from March to May 2019.

The methodology used was a qualitative approach with case study methods, data collection techniques were carried out by observation, interviews, documentation, field notes and snowball sampling. The method used in data analysis is data reduction, data presentation and drawing conclusions or verification.

The results of the study concluded that: (1) There are two factors influencing the shifting function of the baburu kandiak tradition, namely internal factors and external factors. Internal factors are psychological satisfaction of Minangkabau men who basically have a matrilineal kinship system and social status that are considered important by some Minangkabau people. External factors, namely the influence of geographical conditions in Pitalah dominated by forests, make many pig species continue to proliferate and globalize technological advancements, so that there is ease in obtaining information on the implementation of fast-track hunting. (2) The impact that occurs from a shift in the function of the baburu kandiak tradition is on society, the environment and the economy. From the impact caused, each has positive and negative sides. What happens to the community is to develop the tradition of baburu kandiak into tourism activities.

Keywords: Shift, Function of Baburu Kandiak, Kanagarian Society